

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Hartono, 2013). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.

Sampel yang baik dapat memenuhi dua kriteria yaitu akurat dan presisi. Proses dalam pengambilan sampel harus dilakukan dengan benar dan harus mendapatkan hasil sampel yang akurat dan tepat, karena jika hasil sampel tidak akurat dan tidak tepat maka dapat menghasilkan kesimpulan yang salah dan menyesatkan (Hartono, 2013). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 dan menyajikan laporan keuangan dan laporan auditan tahun 2016-2018. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara mengambil sampel dari suatu populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dapat berupa pertimbangan (*judgement*) tertentu atau jatah (*quota*) tertentu (Hartono, 2013), dalam penelitian ini kriteria yang digunakan yaitu pertimbangan (*judgement*). Kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.

2. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.

3.2 Data dan Sumber Data

Menurut Hartono (2013) ada dua sumber data dari data arsip yaitu data primer dan sekunder. Jenis data dalam penelitian ini adalah data arsip sekunder, yaitu data yang cara pengumpulannya terdiri dari catatan atau basis data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik data arsip (*archival*), yaitu pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dari catatan atau basis data yang sudah ada (Hartono, 2013). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data arsip sekunder, untuk mendapatkan data sekunder teknik pengumpulan data yang dapat digunakan adalah teknik pengumpulan data dari basis data. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan auditan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id, dan untuk mengetahui jumlah perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia diperoleh dari website www.sahamok.com.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 3.3

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
1	<i>Audit Report Lag</i>	Lamanya waktu dalam pelaporan laporan auditan yang diukur dengan lamanya hari saat selesainya laporan auditan sampai dilaporkannya laporan auditan	jangka waktu antara tanggal berakhirnya tahun buku (31 Desember) sampai tanggal yang tertera dalam laporan auditor independen	Interval
2	Profitabilitas	Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba	$Return\ on\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$	Rasio
3	Solvabilitas	Kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, jangka pendek maupun jangka panjang	$Debt\ to\ Total\ Assets = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset}$	Rasio
4	<i>Audit Tenure</i>	lamanya hubungan Kantor Akuntan Publik dengan kliennya	Jumlah tahun perikatan antara KAP dengan kliennya	Interval

3.3.1 Variabel Dependen

1. *Audit Report Lag (Y)*

Audit report lag adalah perbedaan waktu penyelesaian pekerjaan audit laporan keuangan yang dihitung dari tanggal tutup tahun perusahaan (31 Desember) sampai tanggal yang tertera dalam laporan auditor independen. Menurut Dewi (2014) *auditor's signature lag* adalah jangka waktu antara tanggal berakhirnya tahun buku (31 Desember) sampai tanggal yang tertera dalam laporan auditor independen. *Audit report lag* dalam penelitian ini diukur secara kuantitatif dalam jumlah hari yang memproksikan lamanya waktu selesainya laporan auditan sampai dilaporkannya laporan auditan yaitu sejak tanggal selesainya laporan auditan sampai tanggal dilaporkannya laporan auditan. *Audit report lag* dilambangkan dengan ARL.

3.3.2 Variabel Independen

1. *Profitabilitas (X1)*

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Salah satu rasio untuk mengukur profitabilitas yaitu menggunakan *Return on Assets*. *ROA* atau *Return on Assets* adalah suatu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, rasio ini menunjukkan persentase keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya yang dimiliki

oleh perusahaan atau total asset, rasio ini akan menunjukkan seberapa efisiennya sebuah perusahaan dalam mengelola sumber daya / aset yang dimiliki.

(Kharissa, 2018) mengatakan bahwa semakin tinggi nilai *ROA* perusahaan maka akan semakin baik kinerja perusahaan dikarenakan perusahaan dapat memaksimalkan sumber daya yang ada dengan efisien dan efektif sehingga menghasilkan laba yang tinggi. Dalam analisis laporan keuangan, *ROA* paling sering digunakan untuk mengetahui profitabilitas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan selain mampu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu laba, *ROA* juga mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Rumus *return on assets* adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. *Solvabilitas (X2)*

Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, *solvabilitas* juga dapat diartikan sebagai perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Salah satu rasio untuk mengukur *solvabilitas* adalah *Debt to Assets ratio* yaitu rasio yang membandingkan antara total pinjaman dengan aset. *DAR* atau *Debt to Assets Ratio* adalah suatu rasio yang menunjukkan seberapa besarnya aset perusahaan didanai oleh utang.

Semakin tinggi rasio *DAR* pada suatu perusahaan, maka pendanaan dengan utang semakin besar, yang akan mengakibatkan semakin banyaknya utang yang harus ditanggung oleh perusahaan. Pihak kreditur juga akan mempertimbangkan apabila akan memberikan pinjaman kepada perusahaan karena dikhawatirkan dengan utang yang besar perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aset yang ada. Apabila rasio *DAR* dari suatu perusahaan rendah maka pendanaan aset perusahaan menggunakan utang juga semakin kecil, yang mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan baik sehingga dapat menghasilkan profit untuk mendanai asetnya. Rumus *debt to assets* adalah :

$$\text{Debt To Assets Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

3. Audit Tenure (X3)

Audit tenure adalah lamanya hubungan Kantor Akuntan Publik dengan kliennya yang diukur dengan jumlah tahun perikatan antara KAP dengan kliennya (Geiger & Rughunandan, 2002). Dalam penelitian ini *audit tenure* diukur dengan cara menghitung lamanya hubungan klien (perusahaan) dengan Kantor Akuntan Publik yang tertera dalam laporan keuangan tahunan perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia.

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Statistik Deskriptif

Analisis deksriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deksripsi dari data variabel dependen yaitu *audit report lag*, dan variabel independen yaitu opini audit dan *audit tenure*. Menurut Ghozali (2011) statistik deskriptif berhubungan dengan metode pengelompokan, peringkasan dan penyajian data dalam cara yang lebih informative. Data-data tersebut diringkas dengan baik dan teratur sebagai dasar pengambilan keputusan. Analisis tersebut disajikan dengan menggunakan tabel *statistic descriptive* yang menjelaskan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi. Nilai rata-rata digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai disperse rata-rata dari sampel. Nilai maksimum dan minimum digunakan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

3.4.2 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk membuktikannya, maka digunakan uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov – Z*. Suatu data terdistribusi dengan normal jikal nilai probabilitas (p) uji *One-Sample Kolmogorov*

Smirnov – $Z > 0,05$, dan sebaliknya jika nilai probabilitas uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov* – $Z < 0,05$ maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal.

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

3.4.3.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel independen. Suatu model regresi yang baik mensyaratkan tidak terjadi hubungan kuat antar variabel independen. Suatu model regresi dikatakan bebas multikolinearitas jika hasil uji multikolinearitas diperoleh nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 dan *Tolerance* $> 0,1$ (Ghozali, 2011).

3.4.3.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data memiliki kesamaan varians atau tidak. Suatu model regresi yang baik mensyaratkan bahwa data dalam suatu faktor harus memiliki kesamaan varians (*homokedastis*). Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Gletsjer. Suatu model regresi dikatakan bebas menurut Uji Gletsjer jika masing-masing variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap absolut residual variabel independen (Ghozali, 2011).

3.4.3.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Suatu model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari gangguan autokorelasi. Suatu model regresi dinyatakan bebas autokorelasi jika nilai Durbin Watson hasil uji terletak diantara nilai $4-DU$ sampai dengan $4+DU$ (Ghozali, 2011).

3.4.3 Pengujian Hipotesis

3.4.3.1 Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Rumus analisis regresi berganda adalah : $ARL = a + b_1PRO + b_2SLV + b_3TNR + e$

Keterangan :

ARL = *Audit Report Lag*

a = intersep

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi

PRO = *Profitabilitas*

SLV = *Solvabilitas*

TNR = *Audit Tenure*

e = standard error